University of Islam Malang
REPOSITORY

ANALISIS KONTRIBUSI USAHATANI PADI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI LINGKUNGAN SEKARPUTIH KOTA MOJOKERTO JAWA TIMUR

SKRIPSI

Oleh:
HILAL ZUHURONY
21601032040

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2020

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ANALISIS KONTRIBUSI USAHATANI PADI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI LINGKUNGAN SEKARPUTIH KOTA MOJOKERTO JAWA TIMUR

(SKRIPSI)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:
HILAL ZUHURONY
21601032040

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2020

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

RINGKASAN

Hilal Zuhurony (21601032040) Analisis Kontribusi Usahatani Padi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto Jawa Timur. Dosen Pembimbing: 1) Dr. Ir. H. Masyhuri Machfudz, MP. 2) Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.

Indonesia adalah negara agraris, oleh sebab itu sebagian masyarakatnya bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia juga menjadi salah satu penunjang pembangunan ekonomi nasional yaitu antara lain sebagai penambah lapangan pekerjaan serta sebagai penambah devisa bagi negara dengan kegiatan ekspor yang dilakukan. Pertanian menurut pendapat Mubyanto (1986) yaitu pertanian menunjuk pada kegiatan pertanian rakyat yang biasanya hanya bercocok tanam atau melakukan budidaya tanaman pangan seperti padi, jagung, kedelai, dan lain sebagainya. Lahan pertanian yang semakin hari semakin sempit akibat dari alih fungsi lahan mengancam keberlangsungan sektor pertanian di Indonesia. Oleh sebab itu saat ini banyak terdapat usahatani yang menaungi para petani. Usahatani menurut pendapat yang dikemukakan oleh Hatidja (2008) yaitu kegiatan seseorang mengalokasikan sumberdaya yang secara efektif dan efisien dengan tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Sektor pertanian oleh sebagian masyarakat Indonesia dianggap sebagai lapangan pekerjaan utama yang menjadi sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya. Akan tetapi semakin berkembangnya zaman, lahan pertanian sudah semakin tergeser dengan lahan industri. dengan semakin berkurangnya lahan pertanian tersebut, banyak diantara para petani memilih untuk menambah sumber pendapatan mereka atau yang biasa disebut dengan usaha atau pekerjaan sampingan. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah 1) Untuk mengidentifikasi besarnya kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto. 2) Untuk mengidentifikasi strategi yang dapat dilakukan dengan mengetahui kelemahan, kekuatan, ancaman serta peluang yang ada pada usahatani padi di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kombinasi yaitu gabungan dari metode kualitatif dengan kuantitatif. Pengambilan sampel pada usahatani padi menggunakan metode *Accidental Sampling* dikarenakan oleh wabah virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia pada saat penelitian dilakukan maka sampel yang diperoleh berjumlah 15 petani padi yang berada di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto.

Bedasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Menurut analasis SWOT yang telah dilakukan, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi usahatani padi di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto, yang termasuk faktor internal adalah kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang terdapat pada usahatani padi adalah 1) Para petani masih berpegang teguh pada warisan nenek moyang untuk mempertahankan pertanian yang ada. 2) Memiliki pelanggan tetap. 3) Memiliki sistem kemitraan antar para petani. 4) Sistem pembayaran hasil penjualan lancar berupa uang cash. Sedangkan kelemahan yang terdapat pada usahatani padi ini adalah 1) Proses pemasaran hanya terbatas pada tengkulak. 2)

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Para petani masih menggunakan cara lama dalam memproduksi padi. 3) Kurang mempelajari ilmu-ilmu baru untuk memproduksi padi agar lebih baik lagi. 4) Modal produksi padi terbatas. 5) Masih memilih alat-alat pertanian tradisional. Selain itu, yang termasuk faktor eksternal adalah peluang dan ancaman. terdapat beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan oleh usahatani padi diantaranya 1) Terdapat dukungan dari pemerintah berupa subsidi pupuk, benih dan alsintan. 2) Padi merupakan makanan pokok masyarakat sehingga pangsa pasar masih luas. 3) Terdapat lembaga keuangan yang dapat menjadi pinjaman modal bagi para petani. Sedangkan yang menjadi ancaman usahatani padi adalah 1) Kebijakan pemerintah dan stabilitas politik kurang baik. 2) Keinginan pemerintah dengan melakukan pembangunan gedung penunjang pemerintahan sehingga lahan pertanian banyak yang terjual. 3) Lahan kosong semakin berkurang. 4) Hama dan penyakit yang sulit dihadapi, seperti tikus, burung dan belalang. 5) Kenaikan harga BBM.

Sesuai dengan hasil perhitungan kontribusi pendapatan yang, maka dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani sebesar 67,26%, angka ini merupakan angka yang sangat tinggi. Hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa petani padi di Kota Mojokerto menjadikan usahatani padi sebagai pekerjaan pokok mereka, mereka menganggap bahwa padi adalah tanaman penghasil makanan pokok di Indonesia oleh karena itu tanaman utama yang menjadi penopang hidup mereka adalah padi. Sedangkan kontribusi usahatani selain padi hanya sebesar 20,94% dan kontribusi non pertanian hanya sebesar 11,80%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan bahwa dengan angka kontribusi pendapatan usahatani padi sebesar 67,26% merupakan angka yang sangat besar, artinya kebutuhan hidup rumah tangga para petani padi di Kota Mojokerto masih bergantung pada pendapatan yang dihasilkan oleh kegiatan usahatani padi ini. Maka diharapkan petani dapat menggunakan beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan kekuatan pada usahatani padi dan meminimalisir kelemahan yang ada serta dapat memanfaatkan beberapa peluang untuk mengatasi beberapa ancaman yang terdapat pada usahatani padi mereka.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

SUMMARY

Hilal Zuhurony (21601032040) Analysis of the Contribution of Rice Farming to Household Income of Rice Farmers in Sekarputih Environment, Mojokerto City, East Java. Supervisor: 1) Dr. Ir. H. Masyhuri Machfudz, MP. 2) Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.

Indonesia is an agrarian country, therefore some people work in the agricultural sector. The agricultural sector in Indonesia is also one of the supports for national economic development, namely as an additional job opportunity and as an additional foreign exchange for the country through export activities. Agriculture according to the opinion of Mubyanto (1986), namely agriculture refers to the agricultural activities of the people who usually only cultivate crops or cultivate food crops such as rice, corn, soybeans, and so on. Agricultural land which is getting narrower day by day as a result of land conversion threatens the sustainability of the agricultural sector in Indonesia. Therefore, currently there are many farms that shade farmers. Farming according to the opinion put forward by Hatidja (2008) is the activity of a person allocating resources effectively and efficiently with the aim of obtaining high profits at a certain time. The agricultural sector is considered by some Indonesians as the main employment source of income to meet their needs. However, with the development of the times, agricultural land has been increasingly displaced by industrial land. With the decrease in agricultural land, many of the farmers choose to increase their source of income or what is commonly called a business or side job. The objectives of this research are 1) To identify the contribution of rice farming to household income of farmers in Sekarputih Environment, Mojokerto City.

The method used in this research is a combination method, namely a combination of qualitative and quantitative methods. Sampling on rice farming using the Accidental Sampling method due to the Covid-19 virus outbreak that occurred in Indonesia at the time of the study, the samples obtained were 15 rice farmers who were in the Sekarputih Environment of Mojokerto City.

Based on the research results, it can be seen that according to the SWOT analysis that has been carried out, there are internal and external factors that affect rice farming in the Sekarputih Environment of Mojokerto City, which includes internal factors, namely strengths and weaknesses. The strengths contained in rice farming are 1) Farmers are still holding fast to their ancestral heritage to maintain existing agriculture. 2) Have regular customers. 3) Has a partnership system between farmers. 4) Payment system for current sales results in the form of cash. While the weaknesses in this rice farming are 1) The marketing process is limited to middlemen. 2) Farmers still use the old way of producing rice. 3) Less learning new knowledge to produce rice to make it even better. 4) Limited production capital for rice. 5) Still choosing traditional farming tools. In addition, which includes external factors are opportunities and threats. There are several opportunities that can be exploited by rice farming including 1) There is support from the government in the form of subsidized fertilizers, seeds and alsintan. 2) Rice is the staple food of the people so that the market share is still wide. 3) There

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

are financial institutions that can become capital loans for farmers. Meanwhile, the threats to rice farming are 1) Government policy and political stability is not good. 2) The government's desire is to build government support buildings so that many agricultural lands are sold. 3) There is less and less vacant land. 4) Pests and diseases that are difficult to deal with, such as rats, birds and grasshoppers. 5) Increase in fuel prices.

In accordance with the results of the calculation of the contribution of income, it can be concluded that the contribution of rice farming to household income of farmers is 67.26%, this figure is a very high number. This can be evidence that rice farmers in Mojokerto City make rice farming as their main job, they think that rice is a staple food crop in Indonesia, therefore the main plant that is their life support is rice.While the contribution of farming besides rice is only 20.94% and non-agricultural contributions only 11.80%.

From The explanation above can be concluded that with the contribution rate of rice farming income of 67.26% is a very large number, it means that the household needs of rice farmers in Mojokerto City still depend on the income generated by this rice farming activity. So it is hoped that farmers can use several strategies that can be done to maximize strength in rice farming and minimize existing weaknesses and can take advantage of several opportunities to overcome some of the threats that exist in their rice farming.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris, oleh sebab itu sebagian masyarakatnya bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia juga menjadi salah satu penunjang pembangunan ekonomi nasional yaitu antara lain sebagai penambah lapangan pekerjaan serta sebagai penambah devisa bagi negara dengan kegiatan ekspor yang dilakukan. Pertanian identik dengan kawasan pedesaan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa di daerah perkotaan juga masih terdapat lahan pertanian. Dewasa ini lahan pertanian di desa maupun di kota sudah semakin sedikit jumlahnya akibat dari alih fungsi lahan yang semakin banyak dilakukan setiap tahunnya seperti pemukiman, perkantoran, bangunan industri dan lain sebagainya.

Pertanian menurut pendapat Mubyanto (1986) yaitu pertanian menunjuk pada kegiatan pertanian rakyat yang biasanya hanya bercocok tanam atau melakukan budidaya tanaman pangan seperti padi, jagung, kedelai, dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian pertanian menurut Suratiyah (2006) adalah kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanaminya dengan berbagai jenis tanaman, baik tanaman semusim maupun tanaman tahunan, tanaman pangan maupun nonpangan. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pertanian adalah kegiatan manusia dengan bercocok tanam menggunakan tanaman pangan seperti padi, jagung, kedelai dan lain sebagainya maupun tanaman nonpangan.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Lahan pertanian yang semakin hari semakin sempit akibat dari alih fungsi lahan mengancam keberlangsungan sektor pertanian di Indonesia. Oleh sebab itu saat ini banyak terdapat usahatani yang menaungi para petani. Usahatani menurut pendapat yang dikemukakan oleh Hatidja (2008) yaitu kegiatan seseorang mengalokasikan sumberdaya yang secara efektif dan efisien dengan tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Maksud dari efektif tersebut adalah apabila petani dengan baik mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki, sedangkan efisien adalah apabila dapat memanfaat sumberdaya tersebut untuk menghasilkan *output* lebih besar daripada *input* yang dikeluarkan. Di dalam usahatani terdapat sumberdaya alam, sumberdaya manusia, serta modal yang berguna untuk produksi di sektor pertain. Oleh sebab itu, di beberapa desa maupun kota banyak diadakan pelatihan yang ditujukan untuk mengoptimalkan kegiatan di sektor pertanian yang dilakukan di tengah keterbatasan lahan pertanian yang ada.

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya bahwa usahatani memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga para petani. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Maghfira, Setiadi, dkk (2017) menunjukkan bahwa kontribusi usahatani bunga krisan terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 59,34%. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bulanta, Maginsela, dkk (2019) yaitu kontribusi usahatani padi sawah memberikan kontribusi yang sebanyak 22,29%. Hal tersebut dipengaruhi oleh luas lahan, harga jual, dan biaya. Bedasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa usahatani memiliki peran dan kontribusi yang sangat menguntungkan bagi petani.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Sektor pertanian oleh sebagian masyarakat Indonesia dianggap sebagai lapangan pekerjaan utama yang menjadi sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya. Akan tetapi semakin berkembangnya zaman, lahan pertanian sudah semakin tergeser dengan lahan industri. dengan semakin berkurangnya lahan pertanian tersebut, banyak diantara para petani memilih untuk menambah sumber pendapatan mereka atau yang biasa disebut dengan usaha atau pekerjaan sampingan. Hal tersebut dilakukan agar kebutuhan akan rumah tangga sehari-hari dapat terpenuhi dengan maksimal. Pendapatan menurut Sukirno (2006) adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Salah satu sektor pertanian Indonesia juga terdapat di Kota Mojokerto.

Kota Mojokerto adalah kota madya terkecil di Indonesia, luas wilayah Kota Mojokerto hanya sebesar 16,56 Km^2, dengan luas wilayah yang sempit dan terbatas tidak membuat Kota Mojokerto tidak memiliki lahan pertanian. Pertanian di Kota Mojokerto didominasi oleh tanaman pangan yaitu padi. Sebab, padi adalah penghasil makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. Tidak sedikit pula dari penduduk Kota Mojokerto memilih lapangan pekerjaan utama mereka sebagai seorang petani. Di Kota Mojokerto juga terdapat usahatani tanaman padi yang dikelola oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian setempat. Untuk menunjang keberlangsungan usahatani padi yang ada di Kota Mojokerto, maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian di Kota Mojokerto mengadakan beberapa pelatihan yang sudah diselenggerakan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan ilmu yang dapat digunakan untuk peningkatan produksi dan produktivitas

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

tanaman padi meskipun dengan lahan yang terbatas serta peningkatan pendapatan petani padi.

Bedasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti, bahwa di Kota Mojokerto masih terdapat lahan pertanian meskipun semakin berkurang setiap tahunnya, penurunan lahan pertanian ini disebabkan oleh alih fungsi lahan seperti pembangunan pusat perbelanjaan atau Mall di Kota Mojokerto, pemukiman maupun bangunan instansi pemerintahan. Menurut Badan Pusat Statistik pun juga demikian, berikut adalah tabel luas lahan sawah irigasi dan non irigasi di Kota Mojokerto :

Tabel 1. Luas lahan sawah irigasi dan non irigasi di Kota Mojokerto

Kota Mojokerto	2013	2014	2015	2016	2017
Luas Lahan Pertanian (Ha)	614	550	511	500	507

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Menurut table 1 bahwa, luas lahan pertanian sawah irigasi maupun non irigasi di Kota Mojokerto semakin tahun semakin menurun. Pada tahun 2014, luas sawah di Kota Mojokerto seluas 614 Ha, sedangkan pada tahun 2014 luas sawah di Kota Mojokerto menurun menjadi 550 Ha dan tahun 2015 seluas 511 Ha. Penurunan tersebut terus berlangsung hingga tahun 2016 sehingga luas sawah di Kota Mojokerto hanya menjadi 500 Ha saja. Akan tetapi, penurunan ini dapat dikendalikan sehingga terdapat penambahan luas lahan sawah sebesar 7 Ha sehingga luas lahan sawah di Kota Mojokerto menjadi 507 Ha.

Hal tersebut tidak lepas dari peran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang terus bekerja sama dengan para petani untuk memaksimalkan produksi pertanian sehingga dapat meningkatkan pendapatan para petani. Meskipun

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

demikian, dapat dikatakan bahwa kondisi lahan pertanian yang terdapat di Kota Mojokerto setiap tahun semakin terancam. Oleh sebab itu banyak dari petani padi di Kota Mojokerto yang menyewa lahan pertanian di Kabupaten Mojokerto demi keberlangsungan pertanian yang dimilikinya, serta mereka cenderung mengimpor buruh tani dari Kota Mojokerto untuk dipekerjakan di lahan pertanian yang terdapat di Kabupaten Mojokerto. Buruh tani yang berasal dari Kota Mojokerto tersebut juga cenderung menambah sumber pendapatan mereka, salah satunya dengan bekerja sampingan sebagai tukang atau buruh usaha sepatu dan sandal yang banyak terdapat di Kota Mojokerto. Keadaan pertanian yang terdapat di Kota Mojokerto inilah yang mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan usahatani padi di Kota Mojokerto dengan judul **"Analisis Kontribusi Usahatani Padi terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto".**

1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat di kalangan petani Kota Mojokerto adalah sebagai berikut :

1. Besarnya kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto.

2. Strategi yang dapat dilakukan dengan mengetahui kelemahan, kekuatan, ancaman serta peluang yang ada pada usahatani padi di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi besarnya kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto.

2. Untuk mengidentifikasi strategi yang dapat dilakukan dengan mengetahui kelemahan, kekuatan, ancaman serta peluang yang ada pada usahatani padi di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yang dapat dirumuskan sebagai batasan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi sebagai alat ukur untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat serta besarnya kontribusi usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga petani.

2. Ruang lingkup penelitian pada penelitian ini hanya sebatas petani padi yang memiliki pekerjaan sampingan selain di bidang pertanian maupun tidak di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

a. Sebagai tambahan pengetahuan tentang kontribusi usahatani terhadap pendapatan rumah tangga petani khususnya masyarakat di Lingkungan Sekarputih Kota Mojokerto.

b. Sebagai referensi dalam ilmu pertanian.

c. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan kontribusi usahatani serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

d. Sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan Universitas Islam Malang dan sebagai bacaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pertanian.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam mengambil keputusan maupun kebijakan serta perumusan kebijakan di bidang pertanian khususnya pada pertanian padi.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi penggerak usahatani padi untuk meningkatkan pendapatan.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis data yang telah diuraikan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Terdapat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada usahatani padi di Kota Mojokerto. Kekuatan yang terdapat pada usahatani padi di Kota Mojokerto adalah keyakinan akan warisan nenek moyang dan usahatani padi merupakan pekerjaan pokok para informan. Kelemahan yang terdapat pada usahatani padi adalah masih memakai cara lama serta kurang antusiasnya petani dalam mencari ilmu baru. Peluang yang dimiliki oleh petani padi antara lain bantuan subsidi dari pemerintah serta padi merupakan tanaman yang nantinya menjadi makanan pokok. Ancaman yang dialami oleh petani padi di Kota Mojokerto datang dari impor yang dilakukan oleh pemerintah, alih fungsi lahan yang juga dilakukan oleh pemerintah daerah, dan juga hama yang sulit untuk dikendalikan.
2. Kontribusi usahatani padi di Kota Mojokerto sebesar 67,26%. Angka tersebut merupakan angka yang sangat besar, artinya kebutuhan hidup rumah tangga para petani padi di Kota Mojokerto masih bergantung pada pendapatan yang dihasilkan oleh kegiatan usahatani padi ini. Sedangkan kontribusi usahatani selain padi hanya sebesar 20,94% dan kontribusi non pertanian hanya sebesar 11,80%.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

6.2 Saran

1. Bagi pemerintah diperlukan adanya kepedulian lebih dalam terhadap keberlangsungan kesejahteraan petani padi di Kota Mojokerto, dengan tidak dengan mengadakan alih fungsi lahan secara besar-besaran sehingga lahan pertanian berkurang dan penghasilan petani padi juga berkurang. Memberikan penyuluhan lebih dalam tentang pemeliharaan tanaman serta pemberantasan hama dan penyakit, sehingga petani padi di Kota Mojokerto dapat sedikit terbantu dalam mengatasi hama dan pertumbuhan padi dapat berlangsung dengan baik serta produksi padi akan meningkat.
2. Bagi petani padi agar mempertahankan pertanian yang telah dimiliki sehingga lahan pertanian di Kota Mojokerto semakin berkurang. Dibutuhkan ketekunan yang berlebih ditengah banyaknya hambatan salah satunya hama agar dapat tetap menjalani usahatani dengan mendapatkan hasil panen yang maksimal. Selain itu petani diharapkan lebih antusias dalam menimba ilmu baru terkait dengan pertanian dan mengetahui peluang yang ada dikarenakan oleh pertanian padi menjadi pekerjaan pokok dengan kontribusi terbesar terhadap pendapatan rumah tangga para petani di Kota Mojokerto, mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman yang terdapat pada usahatani padi, mengetahui factor-faktor penghambat dan pendukung yang ada pada usahatani padi agar dapat mengembangkan dan mempertahankan usahatani yang telah dimiliki sehingga mendapatkan pendapatan yang maksimal dan tujuan usahatani tercapai.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

A. Maghfira, A. Setiadi,. & T. Ekowati. 2017. Kontribusi Usahatani Bunga Krisan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, (Online), 1(1): 26-33, (https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisocionomics/article/view/1639), diakses 4 Mei 2020 umur demikian masih dapat dikatakan sebagai umur yang produktif.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Kota Mojokerto, (Online), (https://surabaya.bpk.go.id/kota-mojokerto/), diakses 6 Mei 2020

Badan Pusat Statistik. Penduduk Akhir Tahun menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, (Online), (https://mojokertokota.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3), diakses 4 Juli 2020

Badan Pusat Statistik. Pendapatan Rumah Tangga, (Online), (https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=P&Istilah_page=7), diakses 6 Mei 2020

Badan Pusat Statistik. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2007 – 2017. (Online), (https://jatim.bps.go.id/statictable/2018/10/31/1340/produksi-padi-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur-ton-2007-2017.html), diakses 6 Mei 2020

Badan Pusat Statistik. Luas Lahan Sawah Irigasi dan Non Irigasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur (Ha), 2013-2017, (Online), (https://jatim.bps.go.id/statictable/2018/10/31/1351/luas-lahan-sawah-irigasi-dan-non-irigasi-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-pengairan-di-provinsi-jawa-timur-ha-2013-2017.html), diakses 6 Mei 2020

Bambang. S. 1994, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: LP3ES.

Bella Deninta Harviani., Edy Prasetyo. & Bambang Mulyatno Setiawan. 2019. Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Pada Petani Anggota Gapoktan Tani Makmur Kecamatan Demak Kabupaten Demak. *Jurnal Sungkai*, (Online), 7 (2): 74-80, (http://e-journal.upp.ac.id/index.php/sungkai/article/view/1777), diakses 4 Mei 2020

Gapri Anton. M & Marhawati. 2016. Kontribusi Usahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas Ii Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala. *e-J. Agrotekbis*, (Online), 4 (1) :106-112, (http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/index/search/authors/view?first

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Name=Gapri&middleName=&lastName=Anton%20M%2C%20Marhawati&affiliation=&country=), diakses 4 Mei 2020

Hatidja, M. 2008 Analisis Pendapatan Usahatani salak (Studi Kasus Desa Pangu Kecamatan Ratahan). Skripsi. Fakultas Pertanian. Manado

Iskandar Putong. 2002. Ekonomi Mikro dan Makro edisi 2. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kotler, P. 1989. Social Marketing Strategies for Changing Public Behaviour. New York: The Free Press, A Division of Macmillan, Inc.

Mardikanto, T. 2006. Prosedur Penelitian untuk Kegiatan Penyuluhan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.Prima Theresia Pressindo Surakarta.

Mubyarto. 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: lp3es.

Mubyarto. 1998. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Olivia Bulanta., Elsje Pauline Manginsela. & Welson Marthen Wangke. 2019. Kontribusi Usahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Taratara Satu Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Agri-SosioEkonomi Unsrat,* (Online), 15 (2): 235-242, (https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/24248), diakses 4 Mei 2020

Pass Christophes. 1997. Teori Makro Ekonomi. Jakarta.

Rangkuti, F. 2013. Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno, 2006. Ekonomi Pembangunan. Proses, Masalah dan Kebijakan, Kencana Prenada Media Group.

Suratiyah. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadayah. Jakarta.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id